

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi fenomenologi. Pendekatan kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (*natural setting*), di mana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci (*key instrument*) (Sugiyono dalam Hadi et al., 2021:12-13). Pendekatan ini bertujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, serta pengalaman hidup (*lived experience*) secara holistik dalam bentuk deskripsi kata-kata dan bahasa (Moleong dalam Hadi dkk., 2021: 12). Secara etimologis, fenomenologi berasal dari kata Yunani *phainomenon* (sesuatu yang tampak) dan *logos* (ilmu/akal budi), sehingga fenomenologi diartikan sebagai studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara memahami suatu objek dan peristiwa dengan mengalaminya secara sadar (Main et al., 2018:1; Hadi et al., 2021:22).

Jenis penelitian fenomenologi dipilih karena berfokus pada penggalan makna (*meaning*) dan esensi murni dari pengalaman hidup individu (*lived experience*) serta berupaya menggambarkan fenomena sesuai dengan realitas aslinya (*back to the things themselves*) (Main et al., 2018:19; Hadi et al., 2021:24). Untuk menjaga kemurnian data, peneliti menerapkan prinsip *epoche* atau *bracketing*, yaitu menunda dan mengurung

seluruh asumsi, pengetahuan awal, serta prasangka teoretis peneliti agar tidak mencemari deskripsi fenomena yang diamati (Main dkk., 2018: 18; Hadi dkk., 2021: 24). Pengungkapan fenomena ini mencakup dua fokus utama, yakni *textural description* (deskripsi tekstural mengenai apa yang dialami oleh subjek) dan *structural description* (deskripsi struktural mengenai bagaimana subjek mengalami dan memaknai fenomena tersebut) (Denzin & Lincoln dalam Hadi dkk., 2021: 23; Main dkk., 2018: 17). Dalam studi ini, pihak yang diwawancarai diposisikan sebagai subjek penelitian (bukan sekadar responden atau sampel), karena manusia merupakan sumber ilmu pengetahuan murni atas pengalaman hidupnya sendiri (Main dkk., 2018: 9).

Pendekatan fenomenologi ini dipilih secara khusus karena penelitian berfokus pada bimbingan yang dilakukan oleh *niniak mamak* dalam penyelesaian konflik keluarga kemenakan di Nagari Lubuk Gadang, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan. Fokus ini berkaitan erat dengan dunia kehidupan sehari-hari (*lebenswelt / everyday life*) serta struktur kesadaran masyarakat setempat yang tidak dapat dipisahkan dari konteks budaya, nilai adat, dan sistem sosialnya (Main dkk., 2018:8). Melalui penggalan data secara langsung lewat interaksi dan wawancara mendalam (*in-depth interview*), peneliti dapat menelusuri motif dorongan masa lalu (*because motive*) serta motif tujuan masa depan (*in order to motive*) dari *ninik mamak*. Dengan demikian, peneliti dapat menangkap makna terdalam (*verstehen*) serta nilai-nilai kearifan lokal (*local wisdom*)

dari proses pembinaan dan penyelesaian konflik tersebut sesuai dengan realitas batiniah yang mereka jalani sehari-hari (Main dkk., 2018:24).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Lubuk Gadang, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Lokasi ini dipilih karena masih terdapat peran niniak mamak dalam membimbing serta menyelesaikan konflik keluarga kemenakan dalam kehidupan masyarakat, sehingga relevan dengan fokus penelitian mengenai pembimbingan dalam penyelesaian konflik keluarga kemenakan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri dari niniak mamak di Nagari Lubuk Gadang, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan, yang terlibat langsung dalam penyelesaian konflik keluarga kemenakan serta bersedia menjadi informan penelitian.

Penentuan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan peneliti (Sugiyono, 2022:85). Teknik ini dipilih karena penentuan subjek penelitian didasarkan pada keterlibatan individu yang bersangkutan terhadap situasi atau kondisi sosial yang dikaji dalam fokus penelitian. Penggunaan teknik *purposive sampling* ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang

maksimum dan mendalam, bukan untuk menarik kesimpulan yang bersifat generalisasi (Sugiyono, 2013:219).

Informan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu agar data yang diperoleh memiliki kredibilitas yang tinggi, yaitu:

1. Ninik mamak
 - a. Berstatus sebagai ninik mamak
 - b. Memiliki peran aktif dalam membimbing dan menyelesaikan persoalan keluarga kemenakan.
 - c. Pernah menangani konflik keluarga kemenakan
 - d. Diakui oleh masyarakat ataupun kaum sebagai tokoh adat yang masih menjalankan fungsi adat
 - e. Bersedia memberikan informasi dan diwawancarai

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti terlibat secara langsung di lingkungan masyarakat untuk mengamati aktivitas, interaksi, dan juga situasi sosial yang berkaitan dengan penelitian sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena ini.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu proses tanya jawab secara langsung antara

peneliti dengan informan penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan. Wawancara dilakukan kepada ninik mamak untuk memperoleh informasi mengenai bidang bimbingan, jenis layanan, serta kegiatan pendukung yang diberikan oleh ninik mamak kepada kemenakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pelengkap untuk memperkuat dan meningkatkan kredibilitas data yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi. Sasarannya adalah peristiwa yang sudah berlalu, yang berkaitan dengan adat dan penyelesaian konflik di lokasi penelitian. Jenis dokumen yang dikumpulkan meliputi dokumen gambar berupa foto foto kegiatan pembinaan atau bukti fisik lainnya.

E. Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti akan memilih data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu bidang bimbingan, jenis layanan, serta kegiatan pendukung yang diberikan oleh ninik mamak kepada kemenakan. Data yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis agar memudahkan peneliti dalam memahami serta menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyusun dan menampilkan data yang telah diperoleh agar lebih mudah dipahami. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi akan disusun secara sistematis dalam bentuk uraian naratif sesuai dengan fokus penelitian yaitu bidang bimbingan, jenis layanan, serta kegiatan pendukung yang diberikan oleh ninik mamak kepada kemenakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data yang dilakukan dengan memahami dan menafsirkan data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis mengenai bidang bimbingan, jenis layanan, serta kegiatan pendukung yang diberikan ninik mamak kepada kemenakan sehingga diperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

UIN IMAM BONJOL
PADANG